SMK CALM

YAYASAN AL-MUSADDADIYAH GARUT

NASKAH INOVASI PEMBELAJARAN

Portal Akademik

Menyatukan Siswa, Orang Tua, dan Guru
dalam Satu Catatan yang Sama
untuk Pembelajaran yang Lebih Terarah

DISUSUN OLEH

Aliyudin

Guru Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer dan Jaringan
SMKS Ciledug Al-Musaddadiyah Garut

GARUT · NOVEMBER 2026

Abstrak

Naskah ini menguraikan Portal Akademik, sebuah inovasi pembelajaran berbasis web yang dikembangkan di SMK CALM, SMKS Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Inovasi ini bertolak dari kegelisahan yang sederhana namun nyata: proses belajar berlangsung lebih baik ketika siswa, orang tua, dan guru sama-sama memahami perkembangannya, tetapi informasi tentang kehadiran, nilai, dan pendampingan sering tersebar di banyak tempat dan kerap terlambat sampai kepada pihak yang membutuhkannya.

Portal Akademik menghimpun presensi, penilaian, jurnal mengajar, bimbingan wali kelas, bimbingan konseling, administrasi tata usaha, dan pemantauan pimpinan ke dalam satu sumber data dengan hak akses sesuai peran. Prinsip utamanya ialah *guru mencatat satu kali, pihak yang berhak dapat melihatnya*. Portal dirancang responsif agar nyaman dipakai di telepon seluler, dapat dipasang seperti aplikasi, dan menyimpan data dalam antrean saat sinyal lemah.

Naskah ini sengaja tidak memuat klaim capaian yang belum diukur. Manfaat yang dikemukakan diposisikan sebagai harapan yang beralasan dan sebagai hipotesis kerja yang akan diuji melalui pemakaian bersama. Penulis menyadari bahwa karya ini masih sederhana, dan dengan rendah hati memohon doa, bimbingan, serta masukan dari para pembaca.

Kata kunci: inovasi pembelajaran, portal akademik, keterlibatan orang tua, penilaian formatif, administrasi guru, sekolah menengah kejuruan.

I. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah kerja bersama. Seorang siswa tumbuh bukan hanya karena kehadiran guru di ruang kelas, melainkan karena adanya ekosistem yang saling menopang: guru yang merancang dan mendampingi, keluarga yang menguatkan dari rumah, serta sekolah yang menata layanan dengan tertib. Ketika ekosistem ini berjalan selaras, setiap pihak memahami apa yang sedang dan perlu dikerjakan. Ketika tidak, upaya baik dari masing-masing pihak dapat berjalan sendiri-sendiri.

Dalam keseharian di sekolah menengah kejuruan, penulis memperhatikan tiga pertanyaan yang kerap muncul dari tiga sudut yang berbeda. Siswa bertanya, *sudah sampai mana kehadiran dan nilaiku?* Orang tua bertanya, *bagaimana perkembangan belajar anak saya?* Guru, di sisi lain, merasakan bahwa sebagian besar waktunya habis untuk mencatat, menyalin, dan merekap. Ketiga pertanyaan ini sesungguhnya bermuara pada satu persoalan: informasi yang penting belum tersedia secara jelas, tepat waktu, dan mudah diakses oleh mereka yang berkepentingan.

Bagi seorang guru, beban administrasi bukanlah hal yang remeh. Presensi, jurnal, penilaian, perangkat ajar, catatan bimbingan, hingga laporan hasil belajar semuanya adalah bagian dari tanggung jawab profesional. Namun waktu dan tenaga seorang guru terbatas. Setiap menit yang dapat dihemat dari pekerjaan administratif berpotensi dikembalikan kepada hal yang paling bermakna, yaitu memahami dan mendampingi siswa.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, naskah ini berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimana informasi kehadiran, nilai, dan pendampingan siswa dapat dihimpun dalam satu sumber data agar tersedia tepat waktu bagi siswa, orang tua, dan guru?
- Bagaimana rancangan tersebut dapat meringankan beban administrasi guru tanpa menambah kerumitan baru?
- Bagaimana teknologi yang sederhana dapat dipakai dengan nyaman oleh pengguna dengan kondisi perangkat dan jaringan yang beragam?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan naskah ini adalah mendeskripsikan gagasan, rancangan, dan cara kerja Portal Akademik; menjelaskan landasan pemikiran yang melatarinya; serta merumuskan harapan, keterbatasan, dan rencana evaluasi secara jujur, sebagai bahan refleksi dan perbaikan bersama.

II. Landasan Pemikiran

Inovasi ini tidak lahir dari satu teori tunggal. Ia disusun dengan berpegang pada beberapa gagasan yang telah lama dikenal dalam dunia pendidikan. Penulis memaparkannya secara ringkas dan menyadari bahwa kajian yang lebih dalam masih terbuka untuk dilakukan.

2.1 Umpan balik dan penilaian formatif

Kajian klasik Black dan Wiliam (1998) tentang penilaian di kelas menunjukkan bahwa penilaian yang menghasilkan informasi bagi siswa dan guru untuk menyesuaikan proses belajar memiliki kontribusi penting terhadap capaian belajar. Hattie (2009), dalam sintesis luasnya, juga menempatkan umpan balik yang jelas sebagai salah satu faktor yang berpengaruh. Gagasan ini menjadi dasar mengapa Portal menyajikan nilai disertai catatan capaian, sehingga siswa tidak hanya mengetahui angka, tetapi juga mengetahui apa yang telah baik dan apa yang perlu dilatih lagi.

2.2 Kemitraan sekolah dan keluarga

Epstein (2001) menggambarkan kemitraan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan, dengan komunikasi dua arah sebagai salah satu unsurnya. Portal berupaya mempermudah salah satu bentuk komunikasi tersebut, yakni menyampaikan kabar penting, misalnya ketidakhadiran siswa, kepada orang tua tanpa menunggu pertemuan tatap muka, sehingga pendampingan dari rumah dapat dimulai lebih awal.

2.3 Penerimaan teknologi oleh pengguna

Davis (1989) mengemukakan bahwa penerimaan suatu teknologi banyak dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Karena itu, rancangan Portal berupaya sederhana: menu disesuaikan dengan peran, istilah mengikuti kebiasaan sekolah, dan langkah dasar seperti presensi dibuat sesingkat mungkin. Sebuah sistem yang baik secara teknis tetapi sulit dipakai tidak akan memberi manfaat bagi pembelajaran.

2.4 Konteks kebijakan

Penguatan asesmen yang bermakna, pendampingan peserta didik, dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pembelajaran sejalan dengan semangat pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam Kurikulum Merdeka. Portal ini diposisikan sebagai alat bantu pengelolaan, bukan sebagai pengganti pertimbangan profesional guru.

III. Gambaran Inovasi

3.1 Gagasan inti

Gagasan inti Portal Akademik dapat dirangkum dalam tiga langkah yang saling berkaitan:

1. Catat	2. Terlihat	3. Tindak lanjut
Guru mencatat presensi, nilai, dan jurnal satu kali di portal.	Siswa dan orang tua dapat melihat informasi sesuai haknya; pimpinan dapat memantau.	Dari informasi yang jelas, pendampingan dan bimbingan dapat dilakukan lebih cepat dan terarah.

Seluruh peran memakai data yang sama sehingga tidak diperlukan pencatatan ganda. Hak akses mengikuti peran, sehingga setiap pengguna hanya melihat menu yang sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

3.2 Manfaat bagi tiap peran

Peran	Yang dapat dilakukan	Harapan manfaat
Siswa	Melihat kehadiran, nilai beserta catatan capaian, jadwal, dan mata pelajaran hari ini; mengajukan izin dari portal.	Mengenali perkembangan diri dan tumbuhnya kemandirian belajar.
Orang tua / wali	Melihat data anak, ringkasan kehadiran, dan nilai terbaru; menerima pemberitahuan.	Pendampingan dari rumah yang lebih awal dan lebih terinformasi.
Guru	Mencatat presensi (misalnya melalui tombol Semua hadir lalu mengubah yang izin, sakit, atau alpa); mengisi nilai dan jurnal.	Administrasi lebih ringkas; waktu untuk mengajar dan mendampingi bertambah.
Wali kelas	Menulis catatan wali kelas, memvalidasi dan memfinalkan nilai, mencetak rapor.	Penyiapan rapor dan bimbingan lebih tertib dan seragam.
Guru BK	Mencatat konseling, pelanggaran, pengurangan poin, dan bimbingan karier.	Pembinaan yang terdokumentasi dan memberi ruang perbaikan diri.
Staf tata usaha	Mengelola buku induk, surat masuk, mutasi siswa, dan dokumen terkait.	Administrasi sekolah yang lebih tertib dan mudah ditelusuri.
Kepala sekolah	Memantau kehadiran siswa dan guru serta kelengkapan presensi; mengirim pesan kepada guru dan staf.	Keputusan dan tindak lanjut berbasis data yang jelas.

3.3 Fitur utama

- **Presensi sekali catat.** Guru memilih tanggal, kelas, dan mata pelajaran, menekan *Semua hadir*, lalu mengubah status siswa yang izin, sakit, atau alpa. Begitu tersimpan, data dapat langsung dilihat siswa dan orang tua.
- **Penilaian dan leger.** Guru mengisi nilai sumatif atau capaian tujuan pembelajaran; leger merekap seluruh mata pelajaran dalam satu kelas sebagai bahan rapor.
- **Jurnal mengajar dan bimbingan wali.** Materi dan kegiatan setiap pertemuan tercatat, demikian pula catatan pendampingan siswa, sehingga pendampingan lebih berkesinambungan.
- **Rapor.** Wali kelas menulis catatan, memeriksa kelengkapan data, memfinalkan nilai, lalu mencetak rapor langsung dari portal.
- **Pemberitahuan dan pesan.** Kabar penting dapat disampaikan melalui portal; pimpinan dapat mengirim pesan kepada guru dan staf setelah membaca data.
- **Bimbingan konseling dan karier.** Konseling, pelanggaran, pengurangan poin setelah pembinaan, serta bimbingan karier tercatat dalam satu tempat.

3.4 Keandalan dan keamanan

Portal dirancang dengan memperhatikan kondisi nyata di lapangan. Hak akses ditentukan menurut peran; data selalu diambil dari server sehingga informasi yang dilihat bersifat terkini dan tidak tersimpan ganda; antrean luring menahan data yang belum terkirim lalu mengirimkannya ketika perangkat kembali daring; dan log aktivitas mencatat riwayat tindakan untuk keperluan penelusuran. Portal juga dapat dipasang seperti aplikasi di telepon seluler dan tetap dapat dibuka saat sinyal lemah, mengingat banyak siswa dan orang tua lebih nyaman memakai telepon seluler.

> *Seluruh data yang ditampilkan pada materi presentasi dan dokumentasi inovasi ini adalah data rekaan (nama, nomor induk, nilai, dan surat), dibuat semata-mata untuk memperagakan cara kerja dan tidak merujuk pada individu yang sebenarnya.*

IV. Prinsip Perancangan

Beberapa prinsip menjadi pegangan penulis selama pengembangan:

- **Peran pendidik tetap utama.** Portal membantu pencatatan dan penyajian; penilaian profesional dan relasi manusiawi tetap berada pada guru.
- **Sederhana lebih dahulu.** Fitur ditambahkan secara bertahap sesuai kebutuhan nyata di kelas, bukan demi kelengkapan semata.
- **Satu sumber kebenaran.** Satu catatan untuk banyak keperluan, agar tidak ada penulisan ulang dan perbedaan data.
- **Hak akses seperlunya.** Setiap peran hanya melihat apa yang menjadi kebutuhan dan kewenangannya.
- **Inklusif terhadap keterbatasan.** Dapat dipakai pada perangkat sederhana dan jaringan yang tidak selalu baik.

V. Proses Pengembangan dan Implementasi

Pengembangan Portal berlangsung bertahap: bermula dari gagasan yang lahir dari kebutuhan sederhana di kelas, dirancang menjadi alur kerja per peran, diuji coba menggunakan data rekaan, lalu disempurnakan berdasarkan umpan balik. Penulis memandang tahap penyempurnaan bukan sebagai akhir, tetapi sebagai proses yang terus berlanjut.

Untuk penerapannya di sekolah, penulis menyarankan langkah yang realistis dan tidak tergesa-gesa:

- **Sosialisasi singkat** kepada guru, siswa, dan orang tua tentang tujuan, cara masuk, dan hak akses sesuai peran.
- **Pendampingan awal** bagi guru, dimulai dari fungsi yang paling sering dipakai, yaitu presensi, kemudian nilai dan jurnal.
- **Penggunaan berjenjang** pada beberapa kelas lebih dahulu, sebelum diperluas ke seluruh sekolah.
- **Pengumpulan masukan berkala** dari semua peran untuk perbaikan fitur dan alur kerja.

VI. Dampak yang Diharapkan

Penulis berhati-hati dalam menyebut dampak. Karena belum dilakukan pengukuran yang memadai, hal-hal berikut disampaikan sebagai harapan yang beralasan, bukan sebagai temuan:

- **Bagi siswa:** lebih sadar akan capaiannya; melihat kehadiran dan nilai sendiri dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian belajar.
- **Bagi orang tua:** terlibat lebih awal karena kabar penting sampai tepat waktu, sehingga pendampingan dapat dimulai sebelum persoalan membesar.
- **Bagi guru:** administrasi lebih ringkas sehingga waktu dan tenaga dapat dicurahkan untuk mengajar dan mendampingi.
- **Bagi sekolah:** tindak lanjut dan bimbingan dapat disusun lebih terarah karena informasi lebih jelas dan mudah ditelusuri.

Seandainya harapan ini terwujud, perubahan yang terjadi bersifat kecil namun berarti: sebuah ikhtiar sederhana untuk membuat belajar lebih terarah.

VII. Keterbatasan dan Rencana Evaluasi

7.1 Keterbatasan

Penulis menyadari sejumlah keterbatasan. Pertama, manfaat yang dikemukakan masih bersifat harapan dan belum didukung data hasil pemakaian yang sistematis. Kedua, pengembangan dilakukan oleh seorang guru dengan sumber daya terbatas, sehingga masih mungkin terdapat kekurangan dalam rancangan, antarmuka, maupun keamanan yang belum terdeteksi. Ketiga, keberhasilan sebuah sistem sangat bergantung pada kebiasaan pemakai dan dukungan budaya sekolah, bukan pada teknologinya semata. Keempat, kesenjangan literasi digital dan akses perangkat di antara pengguna perlu terus diperhatikan agar tidak ada pihak yang tertinggal.

7.2 Rencana evaluasi

Sebagai langkah selanjutnya, penulis berencana melakukan evaluasi sederhana namun jujur, antara lain:

- survei kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan kepada siswa, orang tua, dan guru, merujuk pada kerangka penerimaan teknologi;
- pengamatan perubahan waktu yang diperlukan guru untuk presensi, penilaian, dan penyusunan rapor sebelum dan sesudah pemakaian;
- telaah ketepatan waktu penyampaian informasi kepada orang tua serta tanggapan mereka;
- wawancara singkat untuk menangkap kendala dan gagasan perbaikan yang tidak tertangkap oleh angka.

Hasil evaluasi akan dipakai untuk memperbaiki Portal, termasuk bila hasilnya menunjukkan bahwa sebagian gagasan perlu diubah.

VIII. Penutup

Portal Akademik lahir dari kebutuhan yang sederhana di ruang kelas dan masih terus disempurnakan. Penulis tidak memandangnya sebagai jawaban atas seluruh persoalan pembelajaran, melainkan sebagai satu langkah kecil agar informasi yang penting sampai kepada yang membutuhkannya, dan agar guru memiliki lebih banyak ruang untuk hal yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apa pun, yaitu hadir dan mendampingi.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan, dan dengan penuh kerendahan hati memohon doa, bimbingan, serta masukan dari Bapak dan Ibu sekalian. Semoga ikhtiar ini bermanfaat bagi siswa, keluarga, guru, dan sekolah kita.

Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.

Ki Hajar Dewantara

Tautan portal: smkciledugalmusaddadiyah.sch.id/p/portal-akademik.html

Daftar Pustaka

Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 5*(1), 7-74.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly, 13*(3), 319-340.

Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools.* Boulder, CO: Westview Press.

Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement.* London: Routledge.